

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Futsal merupakan olahraga yang dalam sepuluh tahun terakhir ini menjadi sangat populer di Indonesia baik di kalangan usia dini, remaja, bahkan dewasa. Hal ini disebabkan karena sarana olahraga futsal mudah ditemukan dimana saja dan siapapun bisa menikmati sarana olahraga futsal dengan harga yang terjangkau. Futsal juga sudah mulai masuk ke ranah sekolah sebagai ekstrakurikuler untuk siswa, baik itu tingkat SD, SMP, SMA, bahkan perguruan tinggi yang memiliki tujuan membuat prestasi untuk almamaternya sendiri.

Pembinaan olahraga futsal di Indonesia khususnya dari umur 11-13 tahun hingga tingkat umur senior sudah banyak diperhatikan oleh banyak akademi futsal. Lahan akademi futsal sudah bisa banyak ditemukan, terutama di kota-kota besar seperti Kota Bandung. Keberadaan akademi futsal saat ini dijadikan “sekolah kedua”. Melalui akademi futsal mereka dapat belajar bermain futsal dengan teknik yang benar. Manfaat lainnya adalah dengan pembelajaran yang terencana diharapkan akan membentuk kepribadian pada anak. Karakter yang dimaksud adalah memiliki semangat juang yang baik, disiplin, sportif, dan sosialisasi yang baik sehingga diharapkan memiliki mental juara untuk meraih prestasi. Selain itu, diharapkan juga dengan kehadiran akademi futsal dapat meningkatkan derajat kesehatan kepada anak agar dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari dapat memiliki kebugaran jasmani yang baik.

Maestro Futsal *Academy* adalah salah satu akademi futsal di Kota Bandung yang sudah berdiri pada awal tahun 2013 sebagai media pembinaan cabang olahraga futsal yang berjenjang dari usia dini hingga remaja yang didirikan oleh Eko Prasetyo, S.Si (alumni Ilmu Keolahragaan angkatan 2006). Maestro Futsal Academy telah terdaftar menjadi anggota Asosiasi Akademi Futsal Indonesia yang menyelenggarakan Liga U-13 dan U-16 tingkat nasional. Klasifikasi usia

anak yang mengikuti latihan di Maestro Futsal Academy yaitu U-10, U-13, U-16, dan Senior.

Dalam pelaksanaannya, sebuah organisasi seperti akademi futsal ini sendiri harus memiliki perencanaan program kegiatan yang dirancang oleh pihak manajemen, baik program latihan rutin di lapangan maupun program kegiatan diluar jadwal latihan yang bertujuan agar peserta didik akademi tidak hanya mahir dalam bermain futsal, tetapi dapat menciptakan, menjaga, dan meningkatkan derajat kesehatan yang pada akhirnya diharapkan hasil program kegiatan tersebut akan berdampak pada hasil prestasi yang diraih di lapangan.

Derajat kesehatan yang dimaksud adalah sehat dinamis atau bugar yakni kebugaran jasmani. Kebugaran jasmani merupakan kesanggupan dan kemampuan tubuh melakukan penyesuaian terhadap aktivitas fisik yang diberikan kepada tubuh tanpa menimbulkan kelelahan yang berlebihan. Tidak menimbulkan kelelahan yang berarti maksudnya ialah setelah seseorang melakukan suatu aktivitas masih mempunyai cukup semangat dan tenaga untuk menikmati waktu senggangnya dan untuk keperluan-keperluan lainnya yang mendadak. Kebugaran jasmani merupakan derajat sehat dinamis seseorang yang merupakan kemampuan dasar untuk melaksanakan aktivitas olahraga dan aktivitas sehari-hari. Menurut Santosa (2007: 43) memandang bahwa “kebugaran jasmani adalah derajat sehat dinamis seseorang yang merupakan kemampuan jasmani yang menjadi dasar untuk keberhasilan pelaksanaan tugas yang harus dilaksanakan”. Oleh karena itu, diperlukan pembinaan dan pemeliharaan kebugaran jasmani dari setiap individu dengan kesadaran bahwa kebugaran jasmani adalah komponen penting yang mutlak dibutuhkan oleh setiap individu dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari atau cabang olahraga yang spesifik.

Untuk mencapai tujuan mendapatkan kebugaran jasmanai yang baik untuk para anak didik, maka tim manajemen Maestro Futsal *Acedemy* merancang berbagai program latihan khususnya pada cabang olahraga futsal. Pada dasarnya program latihan yang dibuat mengacu kepada keinginan pihak manajemen dan

pelatih untuk memperkenalkan teknik dasar bermain futsal dan meningkatkan aktivitas fisik untuk meningkatkan dan menjaga derajat kesehatan untuk anak didik.

Dengan tingkat frekuensi kehadiran yang berbeda-beda dari setiap anak didik dalam mengikuti rangkaian program kegiatan, maka akan berbeda juga hasil dari tujuan yang diharapkan yaitu apakah dengan latihan yang sudah dilaksanakan akan berdampak kepada kebugaran jasmani. Selain itu, faktor latar belakang sosial yang berbeda-beda juga akan berpengaruh kepada tingkat frekuensi kehadiran terhadap suatu kegiatan.

Setelah diamati secara sekilas ternyata anak didik yang terdaftar sebagai binaan *Maestro Futsal Academy* memiliki tujuan yang berbeda-beda dalam mengikuti serangkaian latihan yang dirancang oleh pihak manajemen. Beberapa anak mempunyai tujuan hanya ingin ikut bermain futsal saja tanpa ada motivasi untuk mendapatkan hal yang lebih dari hasil latihan tersebut, sedangkan beberapa anak yang lain ada yang memiliki tujuan ingin bermain futsal dengan baik dan benar, serta ingin bersosialisasi dengan tujuan mencari hiburan dan kesenangan. Tentu saja hal-hal tersebut mempunyai pengaruh kepada tujuan manajemen yang ingin dicapai, yaitu para anak didik harus memiliki kebugaran jasmani yang baik, sehingga akan berdampak positif kepada prestasi dan kualitas kesehatan yang baik dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Pada hal ini frekuensi kehadiran anak dalam mengikuti serangkaian program latihan sangat berperan penting, apakah dengan frekuensi kehadiran yang baik maka akan mendapat kebugaran jasmani yang baik juga. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk menganalisis tingkat frekuensi kehadiran anak didik dalam melaksanakan latihan futsal dan menganalisis tingkat kebugaran jasmani anak didik di *Maestro Futsal Academy*, sehingga dapat mengetahui apakah frekuensi kehadiran dalam mengikuti latihan futsal memiliki keterhubungan dengan kebugaran jasmani yang dimiliki oleh peserta didik.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Maestro Futsal *Academy* membuat dan melaksanakan rangkaian latihan dengan tujuan agar anak didik menjadi seseorang yang aktif dan memiliki tingkat kebugaran yang baik. Namun pada kenyataannya di lapangan, pihak manajemen belum melakukan analisis apakah dari hasil latihan yang sudah dilaksanakan berhubungan dengan tingkat kebugaran anak didik. Selain itu, pengamatan awal pada program kegiatan yang telah dilaksanakan diperoleh data bahwa dari 30 anak didik yang terdaftar sebagai anggota dari Maestro Futsal *Academy* yang berusia dari umur 13-19 tahun ditemukan bahwa masih terdapat anak didik yang tidak konsisten dalam mengikuti kegiatan latihan. Hal ini akan dianalisis melalui absensi kehadiran yang telah dibuat.

Dari hasil temuan tersebut, maka peneliti menganggap bahwa tingkat frekuensi kehadiran dari anak didik di Maestro Futsal *Academy* masih kurang dan perlu dianalisis agar terlihat apakah ada hubungannya dengan tingkat kebugaran jasmani.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat frekuensi kehadiran anak didik umur 13-19 tahun dalam mengikuti latihan futsal di Maestro Futsal *Academy* ?
2. Bagaimana tingkat kebugaran jasmani anak didik umur 13-19 tahun di Maestro Futsal *Academy* ?
3. Apakah terdapat hubungan antara tingkat frekuensi kehadiran anak didik umur 13-19 tahun dalam mengikuti latihan futsal dengan tingkat kebugaran jasmani di Maestro Futsal *Academy* ?

D. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah penelitian yang akan dilaksanakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Aditta Oksa Yustisiawan, 2014

Hubungan Antara Tingkat Frekuensi Kehadiran Mengikuti Latihan Futsal Dengan Tingkat Kebugaran Jasmani Di Maestro Futsal Academy

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Untuk mengetahui tingkat frekuensi kehadiran anak didik umur 13-19 tahun dalam mengikuti latihan futsal di *Maestro Futsal Academy*.
2. Untuk mengetahui tingkat kebugaran jasmani anak didik umur 13-19 tahun di *Maestro Futsal Academy*.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat frekuensi kehadiran anak didik umur 13-19 tahun dalam mengikuti latihan futsal dengan tingkat kebugaran jasmani di *Maestro Futsal Academy*.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap memperoleh manfaat yang besar baik bagi peneliti sendiri ataupun masyarakat pada umumnya, diantaranya :

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi manajemen *Maestro Futsal Academy* dalam upaya peningkatan kebugaran jasmani untuk anak didik.
2. Apabila penelitian yang akan dilakukan ternyata memiliki hubungan yang signifikan, maka akan menjadi masukan untuk akademi lain untuk meningkatkan kualitas frekuensi kehadiran untuk anak didik.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen olahraga bagi peneliti dan peneliti lainnya yang merasa tertarik untuk meneliti permasalahan yang sama.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Identifikasi Masalah Penelitian
- C. Rumusan Masalah Penelitian
- D. Tujuan Penelitian

- E. Manfaat Penelitian
- F. Struktur Organisasi Skripsi

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

- A. Manajemen Maestro Futsal Academy
- B. Program Kegiatan Maestro Futsal Academy
- C. Kebugaran Jasmani
- D. Kerangka Pemikiran
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Lokasi dan Subjek Populasi/Sampel Penelitian
- B. Desain Penelitian
- C. Metode Penelitian
- D. Definisi Operasional
- E. Instrumen Penelitian
- F. Uji Coba Instrumen
- G. Teknik Pengumpulan Data
- H. Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

